

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A, Y. 2015. *Skema Hutan Kemasyarakatan (HKM) Kolaboratif Sebagai Solusi Penyelesaian Konflik Pengelolaan SDA Di Hutan Sesaot, Lombok Barat*. [Jurnal Sosiologi Pedesaan ISSN: 2302 – 7517, Vol. 03, NO 03]. Bidang Ekologi Manusia. Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Awang, S.A. 2007. *Politik Kehutanan Masyarakat. Center for Critical Social Studies (CCSS) dan Kreasi Wacana*. Yogyakarta.
- Budi, Kartodihardji, H., Nugroho, B., Mardiana, R. 2021. *Implementation of Social Forestry Policy: Analysis of Community Access. Jurnal Forest and Society*. 5 (1), 60-74. DOI: <https://doi.org/10.24259/FS.V5I1.9859>
- Dewi, I, N. San, A, A. Wahyu, A. Priyono, S. 2018. *Karakteristik Petani Dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Terhadap Pendapatan Petani Di Kulon Progo*. [Jurnal Ilmu Kehutanan 12 (2018) 86-98]. Universitas Gadjah Mada.
- Departemen Kehutanan, 1999. *Undang-Undang Negara republik Indonesia Nomor 41 tentang Kehutanan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. 2016.
- Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. 2013. *Data Dan Informasi Ditjen Planologi Kehutanan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Planologi Kementerian Kehutanan.
- Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial Dan Kemitraan Lingkungan. 2017.
- Djajono, A. 2018. *Peran Strategis Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)*. Agroindonesia.
- Ikhsan, S. 2019. *Kontribusi Penyadapan Getah Pinus merkusii (Pinus merkusii) Terhadap Tingkat Pendapatan Penyadap Di Desa Linge, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah*. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Universitas Sumatera Utara.
- Kada, I. M. 2023. *Analisis Penerimaan Petani Penyadap Getah Pinus Di Hutan Kemasyarakatan Sipatua Lembang Pa'tengko Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja*. [Agri-Sosioekonomi Unsrat, ISSN (P) 1907 – 4298, ISSN (e) 2685-063x, Sinta 5, Volume 19 Nomor 1, Januari 2023: 617- 628].
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. Standar Operasional Prosedur (SOP) Nomor: SOP. 1/JASLING/UHHBK/HPL.2/1/2020 tentang Sistem Evaluasi Penyadapan Getah Pinus pada Pemegang Izin dan Kerjasama Kesatuan Pengelolaan Hutan.
- Koloy, A.M.K. Jane, S.T. Elsje, P. M. 2021. *The Condition Of The Rin Pamu Forest Farmer Group Pine Sap Taper In Tombasian Atas Village West Kawangkoan Sub-District Minahasa Regency*. [Jurnal Agri-Sosial Ekonomi,

ISSN (P) 1907-4298, ISSN (e) 2685-063X, Sinta 5, Volume 17 Nomor 3].
Universitas Sam Ratulangi. Manado.

- Lempang, Modi. 2018. *Pemungutan Getah Pinus Dengan Tiga Sistem Penjadwalan*. Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar. [Info Teknis Eboni, Vol. 15 No. 1, Juli 2018: 1-16].
- Lombok, I. M. Hengki, D. Walangitan. Maria, Y.M.A. Sumakud. 2021. *Partisipasi Petani Dalam Pemanfaatan Getah Pinus di Hutan Lindung Soputan Melalui Program Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Rin Pamu di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa)*. [Journal.unsrat.ac.id].
- Mahardika, A. Hastuti, S.M. 2021. *Analisis Legalitas Perhutanan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Asahan*. [Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK). Volume 1, Nomor 1, Juni 2021. ISSN 2807 – 6729].
- Muliawan, A. P. TS, Syarifah, B. 2017. Pengaruh Kontribusi Pendapatan Penyadap Getah Pinus Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. [Social Landscape Journal. Ojs.unm.ac.id/SLI].
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial Dalam Pemanfaatan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P. 13/MenLHK/Setjen/Kum 1/4/2019. Tentang Pendampingan Kegiatan Pembangunan Di bidang Kehutanan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial Pada Kawasan Hutan.
- Pusat data dan informasi KLHK. 2015.
- Putra, dkk. 2020. *Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Sentaji Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. [Jurnal Green Swanadwipa Vo. 9 No.2].
- Rahayu, E.M, Joko, T. 2021. *Penyuluhan Perhutanan Sosial Di Kelompok Tani Hutan Kota Malang*. [Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8962) Vol. 03, No. 02] Jurusan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahmawati, A. 2016. *Konsep Kesatuan Pengelolaan Hutan*. [Studi kasus: KPH Cianjur, Jawa Barat].
- Ribot, Jesse C. & Nancy Lee Peluso. 2003. *A Theory of Access*. Rural Sociology 68(2) pp 153-181.
- Rosalia, F dan Yuni, R. 2016. *Analisis Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Sekitar Kawasan Hutan Lindung Register 30 Kabupaten Tanggamus*

Provinsi Lampung tahun 2010. [DOI:10. 24198/ Sosiohumaniora. V18il. 9354. Volume 18. No 1 Maret 2016: 32-36].

Samsuri, Candra Winaldi. 2022. *Analisis Peranan Penyuluh Dalam Pendampingan Program Perhutanan Sosial Di KPH Bulusaraung. Kabupaten Maros* [Skripsi]. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Safe'i, R., Febryano, I. G., dan Aminah, L. 2018. *Pengaruh Keberadaan Gabungan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Dan Perubahan Tutupan Lahan Di Hutan Kemasyarakatan*. [Jurnal Sosiohumaniora, 20(2), 109-114.]

Tajuddin. 2021. *Pemanfaatan Getah Pinus dan Perannya Terhadap Penghidupan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan*. [Ulin-J Hut Trop T(1); 9-16. PISSN 2599-1205, eISSN 25991183. Maret 2021].

Utami, T. R. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penyadap Getah Karet Di Ptpn Xii (Persero) Kebun Kalisanen Kec. Tempurejo Kab. Jember (Studi Kasus Di Afdeling Utara Dan Afdeling Curahberkong)*. [Skripsi]. Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Umar, R, A. 2020. *Analisis Pendapatan Penyadap Getah Pinus Di Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*. [Skripsi]. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan

Wulandari, C. Samsul, B. Melya, R. Hendika, J, P. 2022. *Peranan Variabel Demografis, Pemilikan Aset, Dan Aksesibilitas Terhadap Lahan Pada Kesetujuan Perambah Pada Rencana Pengembangan Hutan Kemasyarakatan: Studi Di KHP Selagai Lingga Lampung Tengah*. [Jurnal Hutan Tropis Volume 10 No.2 ISSN 2337-7771]. Magister Ilmu Lingkungan Universitas Lampung Dan Staf Dinas Kehutanan Kabupaten Lampung Tengah. Indonesia.

Zulkarnain, A, A. 2021. *Strategi Kebijakan Percepatan Perhutanan Sosial Di Provinsi Riau*. [Journal Of Governance Innovation]. Volume 3, Number 2, September 2021 (P-ISSN) 2656-6273, (E-ISSN 657-1714). Staf Pengajar Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

1. Petani Penyadap Getah Pinus

- a. Identitas Responden :
 - Nama :
 - Umur :
 - Jenis kelamin :
 - Pendidikan Terakhir :
 - Pekerjaan :
- b. Daftar Pertanyaan Petani Penyadap Getah Pinus
 1. Berapa lama anda menjadi petani penyadap getah pinus?
 2. Sejak kapan anda mulai melakukan penyadapan getah pinus?
 3. Apa yang memotivasi anda menjadi seorang petani penyadap getah pinus?
 4. Apakah penyadap getah pinus adalah pekerjaan utama anda? Jika tidak, mengapa?
 5. Apakah pekerjaan penyadap mampu memenuhi kebutuhan keluarga anda?
 6. Berapa jauh jarak lokasi sadapan dengan tempat tinggal anda?
 7. Berapa luas areal sadapan yang anda Kelola?
 8. Siapa yang menentukan luas areal sadapan?
 9. Apakah ada anggota keluarga yang membantu ada dalam proses penyadapan?
 10. Apakah alat dan bahan yang digunakan ditanggung sendiri atau disediakan oleh pihak perusahaan?
 11. Apakah hasil panen getah diangkut sendiri atau pihak perusahaan menyediakan tenaga orang lain?
 12. Berapa rata-rata umur pohon pinus yang disadap?
 13. Bagaimana proses dalam penyadapan getah?
 14. Berapa jumlah koakan setiap pohonnya?
 15. Kapan dilakukan pembaharuan koakan pada pohon?
 16. Siapakah yang mengajarkan anda dalam melakukan proses penyadapan?
 17. Siapakah yang membeli hasil penyadapan getah anda?
 18. Apakah selain dijual getahnya, dilakukan pemanfaatan lain pada pohon pinus tersebut?

19. Menurut anda apa yang menyebabkan produksi getah yang anda hasilkan rendah?
20. Apakah ada target hasil penyadapan dari perusahaan?
21. Bagaimana sistem upah/pembayaran getah selama ini?
22. Berapa harga getah/kg?
23. Apa yang menjadi pertimbangan dalam penentuan harga getah?
24. Siapakah yang memilih melakukan penjualan getah di perusahaan tersebut?
25. Selain perusahaan tersebut sebagai pembeli getah, apakah ada perusahaan lain yang masuk untuk membeli hasil sadapan anda?
26. Bagaimana tata kelola kelembagaan, usaha, dan kawasan pada Kelompok anda? Apakah sudah berjalan dengan baik? Jika belum apa yang menjadi kendala.
27. Apakah ada sosialisasi tentang penyadapan getah di desa tempat tinggal?
28. Apakah ada pelatihan/penyuluhan dan pendampingan dari KPH dalam kegiatan penyadapan getah?
29. Apakah ada pengawasan dalam proses penyadapan yang dilakukan oleh KPH?
30. Apa yang menjadi hambatan dalam melakukan penyadapan? Jika ada apakah dari pihak KPH pernah membantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
31. Apa saja program kehutanan yang pernah dilaksanakan oleh KPH?
32. Apa yang anda butuhkan untuk difasilitasi oleh KPH?

2. KPH

- a. Identitas Responden :
 - Nama :
 - Umur :
 - Jenis kelamin :
 - Instansi/Jabatan :
- b. Daftar pertanyaan
 1. Siapa saja yang terlibat dalam Kerjasama penyadapan getah pinus?
 2. Apakah sudah ada izin usaha pemanfaatan penyadapan getah pinus oleh KTH?

3. Apakah ada sistem bagi hasil antara KPH, Masyarakat Penyadap dan Perusahaan terhadap hasil sadapan getah?
4. Apakah ada rencana kerja tahunan (RKT) dalam penyadapan getah pinus?
5. Apakah ada target hasil sadapan dalam jangka waktu tertentu?
6. Berapa luas lokasi sadapan sesuai dengan hasil MoU yang disepakati?
7. Berapa jumlah petani penyadap saat ini yang aktif dalam proses penyadapan?
8. Siapakah yang menentukan pembeli getah hasil sadapan?
9. Apakah ada sosialisasi kegiatan penyadapan yang sudah dilakukan?
10. Apakah ada pertemuan secara intens antara KPH terkait perencanaan kegiatan seperti pendampingan penyadap, pembuatan pembibitan pinus dan penanaman Kembali?
11. Apakah anda terlibat dalam proses penetapan Kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat penyadap?
12. Apakah Kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat penyadap sudah berjalan dengan baik?
13. Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan penyadapan getah pinus yang berlangsung saat ini?
14. Menurut anda apakah penghasilan dari menyadap mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka?
15. Apakah selain kegiatan penyadapan dilokasi tersebut ada kegiatan pemanfaatan lain?
16. Bagaimana tata kelola kelembagaan pada KTH?
17. Apakah yang menjadi kendala dalam tata kelola kelembagaan pada KTH?
18. Bagaimanakah tingkat keberhasilan tata kelola kelembagaan pada KTH?
19. Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan penyadapan getah pinus saat ini?
20. Apakah Peraturan Pemerintah N0. 23 Tahun 2021 Pasal 123 mengenai tupoksi KPH sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat penyadap?
21. Apakah Peraturan Pemerintah N0. 23 Tahun 2021 Pasal 123 mengenai tupoksi KPH sudah mampu untuk diimplementasikan di masyarakat penyadap?

22. Apakah sudah ada hasil/dampak positif yang masyarakat rasakan dari fasilitasi yang telah KPH berikan?
23. Apakah yang menjadi hambatan sehingga KPH belum mampu untuk menjalankan fasilitasi tersebut?
24. Hal-hal apa sajakah yang KPH butuhkan agar kegiatan fasilitasi tersebut dapat berjalan dengan mestinya?
25. Apakah Peraturan yang ada sudah sesuai dengan fasilitasi yang masyarakat butuhkan dalam peningkatan pendapatan mereka?

3. Perusahaan

a. Identitas Responden

- Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pekerjaan/jabatan :

b. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda bekerjasama dengan masyarakat penyadap di desa tersebut?
2. Apakah sudah ada naskah Kerjasama/MoU dalam kegiatan penyadapan getah pinus?
3. Selain kegiatan penyadapan di lokasi tersebut apakah ada kegiatan pemanfaatan lain?
4. Apakah yang menjadi pertimbangan anda memilih melakukan Kerjasama di desa tersebut?
5. Apakah ada Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam penyadapan getah pinus?
6. Apakah hasil produksi getah sudah sesuai dengan harapan anda?
7. Siapakah yang menentukan luas areal sadapan penyadap getah pinus?
8. Berapa harga getah yang diberikan oleh perusahaan?
9. Apakah tolak ukur penentuan harga getah di desa tersebut?
10. Bagaimana peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses penyadapan apakah disiapkan oleh KPH/Perusahaan/Penyadap?
11. Hal-hal apa sajakah yang menjadi kendala dalam melakukan Kerjasama dengan masyarakat di desa tersebut?

12. Apakah masyarakat paham mengelola pohon pinus tersebut?
13. Apa saja harapan anda terhadap masyarakat penyadap?
14. Siapa yang memfasilitasi masyarakat dalam melakukan kegiatan penyadapan?
15. Apakah ada keterlibatan KPH dalam Kerjasama antara anda dengan masyarakat penyadap?
16. Apakah KPH melakukan pendampingan terhadap pengelolaan getah pinus di desa tersebut?
17. Apakah ada sistem bagi hasil antara KPH/Perusahaan/Penyadap terhadap hasil sadapan?
18. Apa keuntungan anda selama menjalankan Kerjasama antara masyarakat penyadap di desa tersebut?
19. Menurut anda apa yang masyarakat butuhkan dalam peningkatan produktivitas getah mereka?
20. Menurut anda apakah pendapatan mereka dari hasil sadapannya mampu untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga mereka?

Lampiran 2. Kuesioner Penilaian Fasilitas KPH Bulusaraung

Identitas Responden:

Tanggal wawancara :

Nama responden :

Instansi/jabatan :

Umur :

Jenis kelamin :

Pilih jawaban yang menurut anda paling benar sesuai dengan kategori dan memberi tanda silang (x) pada kotak yang telah disiapkan.

Kategori Kepentingan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Ragu-ragu

4 : Setuju

5 : Sangat setuju

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju jika KPH Mempunyai legalitas Hukum					
2	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju jika berperan dalam melakukan kegiatan perhutanan sosial seperti pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan HKM					
3	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju jika melaksanakan penataan kawasan hutan dalam rangka pemanfaatan kawasan hutan					
4	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju jika menjalankan fasilitas kepada pemegang izin dalam hal pemberian akses terhadap pasar dalam penyadapan getah pinus					
5	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju jika melakukan pembinaan Kelompok Tani Hutan (KTH) dalam hal mendukung kegiatan pengelolaan penyadapan getah pinus					
6	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju jumlah tenaga penyuluh dalam mendukung fasilitas KPH ke KTH					
7	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju sarana dan prasarana penting dalam mendukung fasilitas KPH ke KTH					
8	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju anggaran KPH penting dalam pengelolaan penyadapan getah pinus					
9	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju pendampingan serta pembinaan penting terhadap kegiatan pengelolaan penyadapan getah pinus oleh KPH					
10	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju kegiatan monitoring KPH terhadap pihak mitra penting dalam menjalankan kerjasama dengan KTH di HKM tersebut					
11	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju evaluasi dan pemantauan atas pelaksanaan kegiatan penyadapan getah pinus					

12	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju adanya kepastian hukum yang dirangkum dalam aturan yang sah sehingga pemanfaatan hutan oleh KTH dapat dilakukan secara legal					
13	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju bahwa terjadi peningkatan pendapatan KTH dari kegiatan penyadapan getah pinus					
14	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju sistem kepengurusan yang jelas penting pada kelembagaan KTH dalam pengelolaan getah pinus					
15	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju kuatnya ikatan kekeluargaan dan semangat gotong royong antar anggota KTH penting dalam pengelolaan getah pinus					
16	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju pihak mitra memberikan fasilitasi kepada KTH dalam proses penyadapan getah pinus					
17	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju bahwa ketersediaan infrastruktur jalan serta sarana komunikasi tidak mendukung					
18	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju bahwa pemanfaatan hutan oleh KTH masih cenderung hanya melihat dari aspek ekonominya saja tanpa memperhatikan kelestarian dari pohon pinus					
19	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju bahwa banyak KTH yang tidak memahami bahwa mereka adalah pemegang izin yang memiliki kepentingan dalam memanfaatkan penyadapan getah pinus					
20	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju bahwa banyak keterlibatan pekerja Non Lokal atau pendatang yang tidak terdaftar dalam SK izin pemanfaatan HKm melakukan aktivitas penyadapan getah pinus					
21	Menurut Bapak/Ibu apakah setuju bahwa dominasi perusahaan dan pihak tertentu yang memiliki kepentingan dalam memanfaatkan kegiatan penyadapan getah pinus					

Lampiran 4. Matriks perbandingan Berpasangan AHP antar Kelompok SWOT

Kelompok	S	W	O	T
S	1,00	0,38	0,71	0,31
W	2,60	1,00	0,36	0,45
O	1,40	2,80	1,00	0,63
T	3,20	2,20	1,60	1,00
Total	8,20	6,38	3,67	2,39

	S	W	O	T	Total	EIGEN VEKTOR	LAMDA
S	0,12	0,06	0,19	0,13	0,51	0,13	1,04
W	0,32	0,16	0,10	0,19	0,76	0,19	1,21
O	0,17	0,44	0,27	0,26	1,14	0,29	1,05
T	0,39	0,34	0,44	0,42	1,59	0,40	0,95
Total	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	1,00	4,25

CI = 0,08	RI = 0,9	CR = 0,09
-----------	----------	-----------

Lampiran 5. Matriks Perbandingan Berpasangan AHP Antar Faktor Kekuatan (*Strengths*)

Variabel	S1	S2	S3	S4	S5
S1	1,00	0,45	0,45	0,38	0,25
S2	2,20	1,00	0,31	0,29	0,42
S3	2,20	3,20	1,00	0,36	0,45
S4	2,60	3,40	2,80	1,00	0,56
S5	4,00	2,40	2,20	1,80	1,00
Total	12,00	10,45	6,77	3,84	2,68

Variabel	S1	S2	S3	S4	S5	Total	Eigen Vektor	Lamda
S1	0,08	0,04	0,07	0,10	0,09	0,39	0,08	0,93
S2	0,18	0,10	0,05	0,08	0,16	0,56	0,11	1,17
S3	0,18	0,31	0,15	0,09	0,17	0,90	0,18	1,22
S4	0,22	0,33	0,41	0,26	0,21	1,42	0,28	1,09
S5	0,33	0,23	0,33	0,47	0,37	1,73	0,35	0,93
Total	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	5,33

CI = 0,08	RI = 1,12	CR = 0,07
-----------	-----------	-----------

Lampiran 6. Matriks Perbandingan Berpasangan AHP Antar Faktor Kelemahan (*Weakness*)

Variabel	W1	W2	W3	W4	W5	W6
W1	1,00	0,63	0,36	0,38	0,31	0,36
W2	1,60	1,00	0,63	0,42	0,45	0,63
W3	2,80	1,60	1,00	0,36	0,50	0,36
W4	2,60	2,40	2,80	1,00	0,36	0,31
W5	3,20	2,20	2,00	2,80	1,00	0,56
W6	2,80	1,60	2,80	3,20	1,80	1,00
Total	14,00	9,43	9,58	8,16	4,42	3,21

Variabel	W1	W2	W3	W4	W5	W6	Total	Eigen Vektor	Lamda
W1	0,07	0,07	0,04	0,05	0,07	0,11	0,40	0,07	0,94
W2	0,11	0,11	0,07	0,05	0,10	0,19	0,63	0,11	1,00
W3	0,20	0,17	0,10	0,04	0,11	0,11	0,74	0,12	1,19
W4	0,19	0,25	0,29	0,12	0,08	0,10	1,03	0,17	1,41
W5	0,23	0,23	0,21	0,34	0,23	0,17	1,41	0,24	1,04
W6	0,20	0,17	0,29	0,39	0,41	0,31	1,77	0,30	0,95
Total	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	6,52

CI = 0,10	RI = 1,24	CR = 0,08
-----------	-----------	-----------

Lampiran 7. Matriks Perbandingan Berpasangan AHP Antar Faktor Peluang (*Opportunity*)

Variabel	O1	O2	O3	O4	O5
O1	1,00	0,71	0,45	0,31	0,42
O2	1,40	1,00	0,42	0,38	0,28
O3	2,20	2,40	1,00	0,42	0,42
O4	3,20	2,60	2,40	1,00	0,31
O5	2,40	3,60	2,40	3,20	1,00
Total	10,20	10,31	6,67	5,31	2,42

Variabel	O1	O2	O3	O4	O5	Total	Eigen Vektor	Lamda
O1	0,10	0,07	0,07	0,06	0,17	0,47	0,09	0,95
O2	0,14	0,10	0,06	0,07	0,11	0,48	0,10	1,00
O3	0,22	0,23	0,15	0,08	0,17	0,85	0,17	1,13
O4	0,31	0,25	0,36	0,19	0,13	1,24	0,25	1,32
O5	0,24	0,35	0,36	0,60	0,41	1,96	0,39	0,95
Total	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	5,35

CI = 0,09	RI = 1,12	CR = 0,08
-----------	-----------	-----------

Lampiran 8. Matriks Perbandingan Berpasangan Antara Faktor Ancaman (*Threats*)

Variabel	T1	T2	T3	T4	T5	T6
T1	1,00	0,63	0,50	0,45	0,25	0,31
T2	1,60	1,00	0,45	0,28	0,36	0,29
T3	2,00	2,20	1,00	0,31	0,56	0,24
T4	2,20	3,60	3,20	1,00	0,31	0,38
T5	4,00	2,80	1,80	3,20	1,00	0,36
T6	3,20	3,40	4,20	2,60	2,80	1,00
Total	14,00	13,63	11,15	7,84	5,28	2,59

Variabel	T1	T2	T3	T4	T5	T6	Total	Eigen Vektor	Lamda
T1	0,07	0,05	0,04	0,06	0,05	0,12	0,39	0,06	0,91
T2	0,11	0,07	0,04	0,04	0,07	0,11	0,45	0,07	1,01
T3	0,14	0,16	0,09	0,04	0,11	0,09	0,63	0,11	1,17
T4	0,16	0,26	0,29	0,13	0,06	0,15	1,04	0,17	1,36
T5	0,29	0,21	0,16	0,41	0,19	0,14	1,39	0,23	1,22
T6	0,23	0,25	0,38	0,33	0,53	0,39	2,10	0,35	0,91
Total	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00	6,58

CI = 0,12	RI = 1,24	CR = 0,09
-----------	-----------	-----------

Lampiran 9. Matriks Gabungan Evaluasi Faktor SWOT

Kelompok	Faktor	Prioritas	Consistency Ratio (CR)	Prioritas Lokal	Prioritas Global
STRENGTH	0,13	S1	0,07	0,08	0,01
		S2		0,11	0,02
		S3		0,18	0,02
		S4		0,28	0,04
		S5		0,35	0,05
WEAKNESS	0,19	W1	0,08	0,07	0,01
		W2		0,11	0,02
		W3		0,12	0,02
		W4		0,17	0,03
		W5		0,24	0,05
		W6		0,30	0,06
OPPORTUNITY	0,29	O1	0,08	0,09	0,03
		O2		0,10	0,03
		O3		0,17	0,05
		O4		0,25	0,07
		O5		0,39	0,11
THREATS	0,40	T1	0,09	0,06	0,02
		T2		0,07	0,03
		T3		0,11	0,04
		T4		0,17	0,07
		T5		0,23	0,09

		T6		0,35	0,14
--	--	----	--	------	------

Lampiran 10. Penilaian Faktor SWOT

Faktor	Bobot	Nilai	Skor
S1	0,08	5	0,45
S2	0,11	4	0,48
S3	0,18	3	0,57
S4	0,28	2	0,64
S5	0,35	1	0,39
W1	0,07	6	0,42
W2	0,11	5	0,55
W3	0,12	4	0,48
W4	0,17	3	0,51
W5	0,24	2	0,48
W6	0,30	1	0,30
O1	0,09	5	0,45
O2	0,10	4	0,40
O3	0,17	3	0,51
O4	0,25	2	0,50
O5	0,39	1	0,39
T1	0,06	6	0,36
T2	0,07	5	0,35
T3	0,11	4	0,44
T4	0,17	3	0,51
T5	0,23	2	0,46
T6	0,35	1	0,35

Lampiran 11. Matriks Gabungan Perbandingan Berpasangan SO

	S.O1	S.O2	S.O3
S.O1	1,00	0,25	0,36
S.O2	4,00	1,00	0,63
S.O3	2,80	1,60	1,00
Total	7,80	2,85	1,98

	S.O1	S.O2	S.O3	Total	Eigen Vektor	Lamda
S.O1	0,13	0,09	0,18	0,40	0,13	1,03
S.O2	0,51	0,35	0,32	1,18	0,39	1,12
S.O3	0,36	0,56	0,50	1,42	0,47	0,94
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,09

CI = 0,05	RI = 0,58	CR = 0,08
-----------	-----------	-----------

Lampiran 12. Matriks Gabungan Perbandingan Berpasangan Strategi ST

	S.T1	S.T2	S.T3
S.T1	1,00	0,63	0,36
S.T2	1,60	1,00	0,36
S.T3	2,80	2,80	1,00
Total	5,40	4,43	1,71

	S.T1	S.T2	S.T3	Total	Eigen Vektor	Lamda
S.T1	0,19	0,14	0,21	0,53	0,18	0,96
S.T2	0,30	0,23	0,21	0,73	0,24	1,08
S.T3	0,52	0,63	0,58	1,73	0,58	0,99
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,03

CI = 0,02	RI = 0,58	CR = 0,03
-----------	-----------	-----------

Lampiran 13. Matriks Gabungan Perbandingan Berpasangan Strategi WO

	W.O1	W.O2	W.O3
W.O1	1,00	0,71	0,50
W.O2	1,40	1,00	0,50
W.O3	2,00	2,00	1,00
Total	4,40	3,71	2,00

	W.O1	W.O2	W.O3	Total	Eigen Vektor	Lamda
W.O1	0,23	0,19	0,25	0,67	0,22	0,98
W.O2	0,32	0,27	0,25	0,84	0,28	1,04
W.O3	0,45	0,54	0,50	1,49	0,50	1,00
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,01

CI = 0,01	RI = 0,58	CR = 0,01
-----------	-----------	-----------

Lampiran 14. Matriks Gabungan Perbandingan Berpasangan Strategi WT

	W.T1	W.T2	W.T3
W.T1	1,00	0,33	0,38
W.T2	3,00	1,00	0,63
W.T3	2,60	1,60	1,00
Total	6,60	2,93	2,01

	W.T1	W.T2	W.T3	Total	Eigen Vektor	Lamda
W.T1	0,15	0,11	0,19	0,46	0,15	1,00
W.T2	0,45	0,34	0,31	1,11	0,37	1,08
W.T3	0,39	0,55	0,50	1,44	0,48	0,96
Total	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,05

CI = 0,01	RI = 0,58	CR = 0,01
-----------	-----------	-----------

Lampiran 15. Penilaian akhir keputusan strategi SWOT – AHP dalam strategi KPH dalam pengelolaan penyadapan getah pinus di wilayah KPH Bulusaraung Sulawesi Selatan

Strategi	Nilai Prioritas	Posisi
S.O1	0,13	12
S.O2	0,39	5
S.O3	0,47	4
W.O1	0,22	9
W.O2	0,28	7
W.O3	0,50	2
S.T1	0,18	10
S.T2	0,24	8
S.T3	0,58	1
W.T1	0,15	11
W.T2	0,37	6
W.T3	0,48	3

Lampiran 16. Rencana Kerja Tahunan KTH BARA**KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) BARA**

Desa Bontomanurung Kecamatan Tompobulu

Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan

**RENCANA KERJA TAHUNAN 2022
PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN
KTH BARA
PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER**

Pemegang Persetujuan HKm KTH BARA

Nomor : SK. 10430/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019

Tanggal : 26 Desember 2019

Nama : KTH BARA

Lokasi

Desa : Bontomanurung

Kecamatan : Tompobulu

Kabupaten : Maros

Provinsi : Sulawesi Selatan

DAS : Maros

Luas : 178 Ha

Maros, 2022

Lampiran 17. SK Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH Malaka 01

- 6 -

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN MALAKA 01 SELUAS ± 80 (DELAPAN PULUH) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP DI DESA CENRANA BARU KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

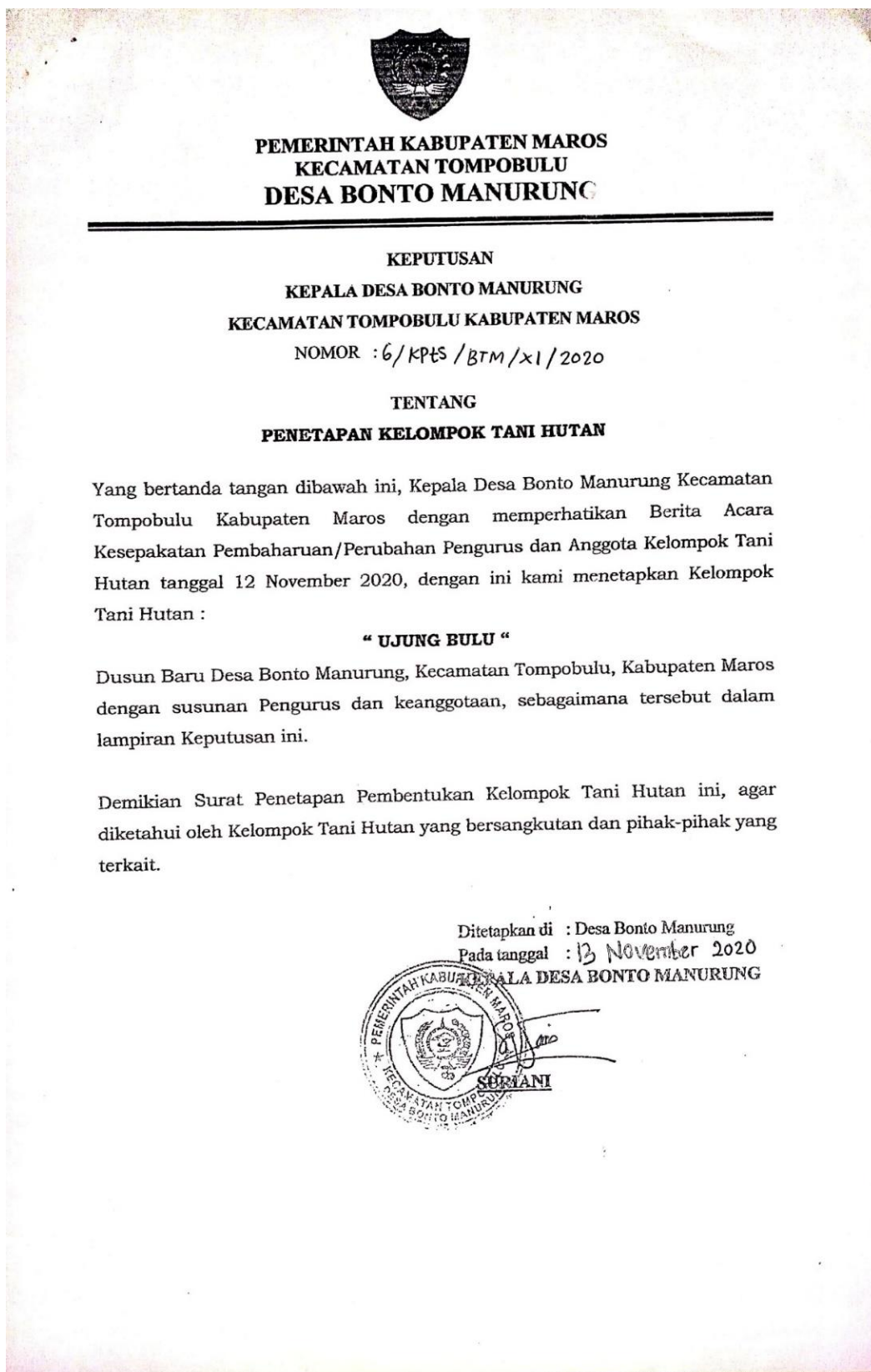
NOMOR : SK. 10431/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019
TANGGAL : 26 DESEMBER 2019

DAFTAR NAMA ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN MALAKA 01 PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN DI DESA CENRANA BARU KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

NO	NAMA	L/P	NIK	ALAMAT
1	Munir	L	7309101805670001	Desa Cenrana Baru
2	Murdiyanto	L	7309102610910001	Desa Cenrana Baru
3	Sudirman	L	7309101212750002	Desa Cenrana Baru
4	Sadaruddin	L	7309100101740003	Desa Cenrana Baru
5	Abdul Haris	L	7309100107630016	Desa Cenrana Baru
6	Anwar	L	7309101506770001	Desa Cenrana Baru
7	Suherman	L	7309101005780002	Desa Cenrana Baru
8	H.M.P.Mangung	L	7309100101510009	Desa Cenrana Baru
9	Marwansah	L	7309100406750001	Desa Cenrana Baru
10	H.Mugira P.Tappa	L	7309100101570011	Desa Cenrana Baru
11	Muhammad Basri	L	7309100107560017	Desa Cenrana Baru
12	Kaharuddin	L	7309100101700005	Desa Cenrana Baru
13	Sulistio	L	7309101410660001	Desa Cenrana Baru
14	Abd. Salam, SH.	L	7309100111460002	Desa Cenrana Baru
15	H. Muslimin	L	7309100101700023	Desa Cenrana Baru
16	H. AKbar	L	7309100101660002	Desa Cenrana Baru
17	H. Abd. Kadir	L	7309103112440004	Desa Cenrana Baru
18	Makmur	L	7309100101720018	Desa Cenrana Baru
19	Muhammad Idrus	L	7309103112600028	Desa Cenrana Baru
20	Saharuddin	L	7309100101750020	Desa Cenrana Baru
21	Fadli	L	7309100806940001	Desa Cenrana Baru
22	A. Mangasali	L	7309100403710001	Desa Cenrana Baru
23	Nurdin	L	7309102708790002	Desa Cenrana Baru
24	Muhammad Nur	L	7309100610740001	Desa Cenrana Baru
25	Arapah	L	7309100101620002	Desa Cenrana Baru
26	M.Salch	L	7309100101720007	Desa Cenrana Baru
27	Mallaranggeng	L	7309100101780010	Desa Cenrana Baru
28	Anwar	L	7309103001830001	Desa Cenrana Baru
29	Amir	L	7309100101730011	Desa Cenrana Baru
30	Baso	L	7309100101680004	Desa Cenrana Baru
31	Hare	L	7309100101650007	Desa Cenrana Baru
32	Risal	L	7309100401000003	Desa Cenrana Baru
33	Juhria	P	7309104101740018	Desa Cenrana Baru

34. Hapsa...

Lampiran 18. Surat Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH Ujung Bulu



Lampiran 19. Surat Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH BARA

- 6 -

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN BARA SELUAS ± 178 (SERATUS TUJUH PULUH DELAPAN) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI DESA BONTO SOMBA KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

NOMOR : SK.10430/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019
TANGGAL : 26 DESEMBER 2019

DAFTAR NAMA ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN BARA PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN DI DESA BONTO SOMBA KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

NO	NAMA	L/P	NIK	ALAMAT
1	Darman	L	730911112910002	Desa Bonto Somba
2	Dg. Rala	L	7309112404780001	Desa Bonto Somba
3	Saidi	L	7309110107570060	Desa Bonto Somba
4	Dg. Nai	L	7309110102600001	Desa Bonto Somba
5	Madi	L	7309110104910002	Desa Bonto Somba
6	Dg. Herman	L	7309112101700002	Desa Bonto Somba
7	Aripin	L	7309110107690018	Desa Bonto Somba
8	Basoni	L	7309110107840116	Desa Bonto Somba
9	Runing	L	7309110107760072	Desa Bonto Somba
10	Jintu	P	7309116604770002	Desa Bonto Somba
11	Mula	L	7309112302860001	Desa Bonto Somba
12	Dg. Sila	L	7309110107510024	Desa Bonto Somba
13	Yayu	P	7309114202920002	Desa Bonto Somba
14	Rusli	L	2108122502840232	Desa Bonto Somba
15	Dg. Laju	L	7309110107570015	Desa Bonto Somba
16	Rani	L	7309110806890002	Desa Bonto Somba
17	Tato	L	7309110107980040	Desa Bonto Somba
18	Dg. Mone	L	7309110208680001	Desa Bonto Somba
19	Tutu L	L	7309110107660075	Desa Bonto Somba
20	Mulawarman, S.Pd.i	L	7309111512860002	Desa Bonto Somba
21	Dalli	L	7309110107900133	Desa Bonto Somba
22	Dg. Taruddin	L	7309110204590002	Desa Bonto Somba
23	Yonri	L	7309112607880001	Desa Bonto Somba
24	Udding	L	7309113112690009	Desa Bonto Somba
25	Dg. Janji	L	7309112606690001	Desa Bonto Somba
26	Dg. Marisi	L	7309110202700001	Desa Bonto Somba
27	Jumarang	L	7309110107800120	Desa Bonto Somba
28	Dg. Ngilang	L	7309110107720011	Desa Bonto Somba

A.n. MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERHUTANAN
SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Ttd.

BAMBANG SUPRIYANTO
NIP. 19631004 199004 1 001

Lampiran 20. Surat Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH Nusantara Hijau

- 10 -

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN NUSANTARA HIJAU SELUAS ± 123 (SERATUS DUA PULUH TIGA) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP DI DESA LAIYA KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

NOMOR : SK.1220/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021

TANGGAL : 30 Maret 2021

**DAFTAR NAMA ANGGOTA
KELOMPOK TANI HUTAN NUSANTARA HIJAU
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN
DESA LAIYA KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

No	Nama	L/P	NIK	Alamat
1	M.Siajo	L	7309100107500061	Desa Laiya
2	Amiruddin	L	7309100107580056	Desa Laiya
3	Rahim	L	7309103112710004	Desa Laiya
4	Tuppu	L	7309102305840001	Desa Laiya
5	Junaidi	L	7309100107700053	Desa Laiya
6	Muh.Anas	L	7309103112840008	Desa Laiya
7	Santi	P	7309106008810002	Desa Laiya
8	Umar	L	7309103112810009	Desa Laiya
9	Muddin	L	2108110912380870	Desa Laiya
10	Mappi	L	7309100202790001	Desa Laiya
11	Sutiya	P	2108110912480776	Desa Laiya
12	Sidar sija	L	7309102501780001	Desa Laiya
13	Muin	L	7309100106790002	Desa Laiya
14	Ahmad	L	7309103107950001	Desa Laiya
15	Abd.Rasyid	L	7309102306820001	Desa Laiya
16	Syarifuddin	L	7309100107640052	Desa Laiya
17	Amir	L	7309102210690002	Desa Laiya
18	Nurlia	P	7309105612780002	Desa Laiya
19	Rahman	L	7309103001850001	Desa Laiya

20. Naba...

Lampiran 21. Surat Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH Abulo Sibatang

- 9 -

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN ABULO SIBATANG SELUAS ± 236 (DUA RATUS TIGA PULUH ENAM) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS SELUAS ± 135 (SERATUS TIGA PULUH LIMA) HEKTARE DAN HUTAN PRODUKSI TETAP SELUAS ± 101 (SERATUS SATU) HEKTARE DI DESA LAIYA KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

NOMOR : 1012/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2021

TANGGAL : 15 MARET 2021

**DAFTAR NAMA ANGGOTA
KELOMPOK TANI HUTAN ABULO SIBATANG
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HUTAN KEMASYARAKATAN
DESA LAIYA KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

No	Nama	L/P	NIK	Alamat
1	Jarre	L	7309100205550003	Desa Laiya
2	Rustan	L	21088110202710434	Desa Laiya
3	Aso	L	7309100107920124	Desa Laiya
4	Lemang. B	L	2108113112840447	Desa Laiya
5	Hamsah	L	7309101205860001	Desa Laiya
6	Uggu	L	7309100107680007	Desa Laiya
7	Codeng	L	7309100107670011	Desa Laiya
8	Adang	L	7309100107820099	Desa Laiya
9	Kamaruddin	L	7309100806710002	Desa Laiya
10	Haisal	L	7309103112800017	Desa Laiya
11	Sama. M	L	2108112302801038	Desa Laiya
12	Umrang	L	2108113112800360	Desa Laiya
13	Duso	L	2108113112740203	Desa Laiya
14	Jufri	L	7309100107720020	Desa Laiya
15	Sanu	L	7309102105830002	Desa Laiya
16	Bahar	L	7309100107740089	Desa Laiya

17.DG.Rala...

Lampiran 22. Surat Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH Matajang dan Bonto Manai

- 7 -

31	Mappi	7309100202790001	Desa Laiya
32	Agus	7309100508920001	Desa Laiya
33	Amir	7309102210690002	Desa Laiya
34	Abd. Rasid	7309102406820001	Desa Laiya
35	Abbasa	7309100107700049	Desa Laiya
36	Amiruddin	7309100107580056	Desa Laiya
37	Sidar Sija	7309102501780001	Desa Laiya
38	Sainuddin	7309100107590025	Desa Laiya
39	Rahman	7309103001850001	Desa Laiya
40	Umar	7309103112810009	Desa Laiya
41	Muh. Risal	7309101109780003	Desa Laiya
42	P. Selang	7309100107600088	Desa Laiya
43	Nurliah	7309105612780002	Desa Laiya
44	A. Asdar	7309100107720086	Desa Laiya
45	Muing S	7309100708760001	Desa Laiya
46	Baso	7309100107920025	Desa Laiya
47	Rahmang	7309100107600101	Desa Laiya

B. Kelompok Tani Matajang Desa Laiya Kecamatan Cenrana

No	Nama	NIK	Alamat
1	Abidin	7309100101640020	Desa Laiya
2	Mansyur	7309100107770072	Desa Laiya
3	Harmiah	7309104101670016	Desa Laiya
4	Hannani	7309100106680001	Desa Laiya
19	Laca		Desa Laiya
5	Juni	7309100705730001	Desa Laiya
6	Aing	7309100101640016	Desa Laiya
7	Suardi	7309100107700133	Desa Laiya
8	Made	7309100107600078	Desa Laiya
9	Sale	7309102005870001	Desa Laiya
10	Edi	7309102510890001	Desa Laiya
11	Jupri	7309100107690076	Desa Laiya
12	P. Jupo	73091003112800019	Desa Laiya
35	P. Nasiro		Desa Laiya
13	Nasrun	7309103112690012	Desa Laiya
14	Ashar	7309103112690012	Desa Laiya
15	Basri	7309100107700034	Desa Laiya
16	Jumali	7309100107710022	Desa Laiya
17	Karin	7309100107790110	Desa Laiya
18	Limin	7309100101820011	Desa Laiya
20	Caco		Desa Laiya
21	Najuddin	7309100107750088	Desa Laiya
22	Ajo	7309100107730071	Desa Laiya
23	Aco	7309100107850121	Desa Laiya
24	Sattuo	7309100106830003	Desa Laiya
25	Supriadi	7309100101790015	Desa Laiya
31	Bana		Desa Laiya
26	Ludding	7309100107710072	Desa Laiya

Lampiran 23. Surat Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan KTH Tanete Pammase



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

TENTANG

**PEMBERIAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN
KEPADA KELOMPOK TANI HUTAN TANETE PAMMASE SELUAS ± 125
(SERATUS DUA PULUH LIMA) HEKTARE PADA KAWASAN HUTAN
PRODUKSI TETAP DI DESA CENRANA BARU KECAMATAN CENRANA
KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**NOMOR : SK.10336/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2022
TANGGAL : 27 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Lampiran 24. Surat Perjanjian Kerjasama

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
PENYADAPAN GETAH PINUS
ANTARA
KETUA KELOMPOK HKM MATAJANG
DESA LAIYA, KECAMATAN CENRANA
KABUPATEN MAROS DENGAN CV. WAHANA HIJAU LESTARI**

Pada Hari Rabu Tanggal 10 Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **ABIDIN**
2. Jabatan : Ketua Kelompok Tani HKm Matajang
3. Alamat : Desa Laiya, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **KETUA KELOMPOK TANI HKm MATAJANG**, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

1. Nama : **HANUM ISWAHYUDI**
2. Jabatan : Direktur Utama CV. WAHANA HIJAU LESTARI
3. Alamat : Desa Limmapocoe, kec Cenrana, Kab Maros, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **CV. WAHANA HIJAU LESTARI**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya disebut para pihak, dengan kedudukan masing-masing di atas telah dan setuju dan sepakat untuk membuat perjanjian kerja sama penyadapan getah pinus, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**PASAL 1
DASAR PERJANJIAN**

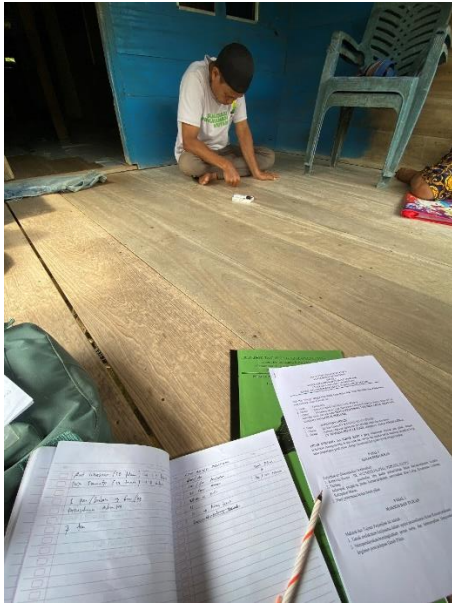
Perjanjian ini dilaksanakan berdasarkan :

1. Surat Izin Nomor : SK.5763/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017
2. Tentang : Pemberian izin usaha pemanfaatan hutan kemasyarakatan kepada kelompok pengelola hutan kemasyarakatan di Dusun Matajang, Desa laiya, Kec Cenrana, Kab Maros
3. Hasil pertemuan kedua belah pihak

Lampiran 25. Dokumentasi

Wawancara Dengan Pegawai KPH

Wawancara dengan KTH Abulo Sibatang



Wawancara dengan KTH Matajang dan Bonto Manai







Wawancara dengan KTH Nusantara Hijau



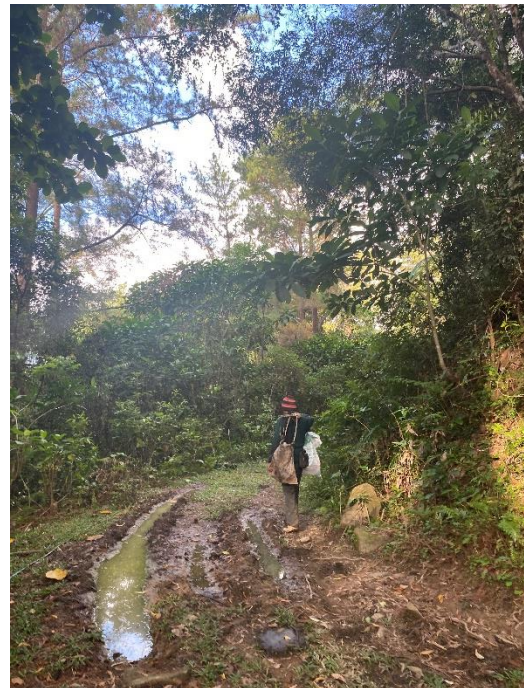


Wawancara dengan KTH Malaka 01





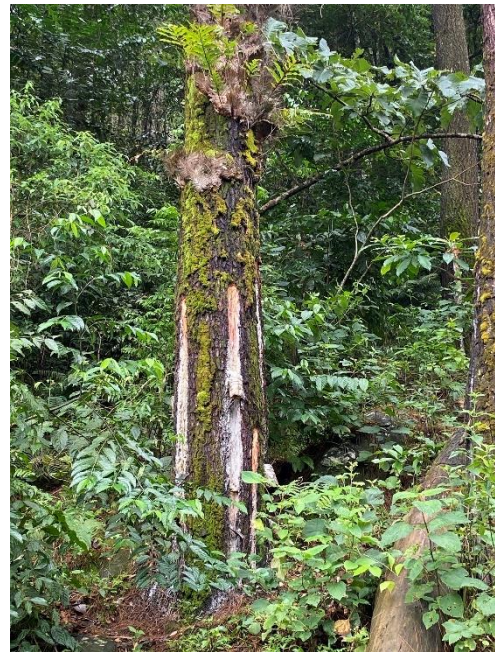
Wawancara dengan KTH Tanete Pammase





Wawancara dengan KTH Bara





Wawancara dengan KTH Ujung Bulu





Wawancara dengan Pihak Perusahaan (CV. Wahana Hijau Lestari)

